

ISSN 2443-0536

Volume 20 | Nomor 2 | Mei 2017

STI

STINDO PROFESIONAL JURNAL

EKONOMI, HUKUM, PERTANIAN, TEKNIK,
KEDOKTERAN, KESEHATAN, AGAMA,
PENDIDIKAN, KOMPUTER, SOSIAL POLITIK,
PETERNAKAN, PARIWISATA, SENI, BAHASA



STINDO PROFESIONAL

Volume 20 | Nomor 2 | Mei 2017

(Menerima Tulisan dari Berbagai Disiplin Ilmu, Ekonomi, Hukum, Pertanian, Teknik, Kedokteran, Kesehatan, Agama, Pendidikan, Komputer, Sosial Politik, Peternakan, Pariwisata, Seni, Bahasa)

ISI TULISAN DI LUAR TANGGUNG JAWAB PENERBIT & REDAKSI

Penanggung Jawab / Pengarah :

Dr. Saut Purba, M.Pd.
Dr. Keysar Panjaitan, M.Pd.

Pimpinan Redaksi :

Drs. Harkim Simamora, SE, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi :

Jhonson Rajagukguk S.Sos., SE., M.AP
Sudung Marpaung SE.

Redaktur Ekonomi

Edison Parulian Hutauruk SE., M.Si.
Rezekia Vaizal Simanungkalit, SE., MM.
Sabaruddin Chaniago SE., MM.

Redaktur Sosial Politik

Drs. Maringan Panjaitan, M.Si.

Redaktur Pertanian & Peternakan

Ir. Bezalel Siagian, M.Si.
Dr. Ir. Tumiur Gultom, MP

Redaktur Hukum

Dr. Cakra Arbas MHI., MH.
Permai Yudi SH., MH.

Redaktur Teknologi

Drs. Parapat Gultom MSIE., Phd.
Parulian Siagian ST., MT.
Roni Jhonson Simamora ST., M.Cs.

Redaktur Pendidikan

Dra. Erlinda Simanungkalit M.Pd.
Dra. Risma Sitohang M.Pd.

Redaktur Kedokteran

dr. Horas Rajagukguk, S.pB FINACS

Redaktur Pariwisata

Furgan, SE., MM.Par

Redaktur Agama

Robinhot Sihombing, MPdK
Pdt. Benget Rumahorbo M.Th

Redaktur Kesehatan

Parmin, SKM, M.Kes

DAFTAR ISI
JURNAL STINDO PROFESIONAL
ISSN : 2443:0536
Volume 20 | Nomor 2 | Mei 2017

- | | | |
|---|---|-------|
| 1 | PERAN PAJAK TERHADAP ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA | 1-5 |
| | Oleh: Zulla Rifda Daulay, SE, MM
Dosen Universitas Sutomo Medan | |
| 2 | PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR METODE PENELITIAN MAHASISWA PGSD FKIP UNIVERSITAS QUALITY TAHUN 2017 | 6-17 |
| | Oleh : Bernard Simanjuntak, S.Pd.,M.Pd.
Dosen FKIP Universitas Quality Medan | |
| 3 | ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA | 18-28 |
| | Oleh : Danri Toni Siboro, SE., MSI.Akt
Jhona Marzalaza Hutagalung
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Uninversitas HKBP Nommensen | |
| 4 | ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 MENURUT UU NO. 36 TAHUN 2008 SEBUAH KAJIAN INTERPRETIVE PADA KANTOR DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN TOBA SAMOSIR | 29-41 |
| | Oleh : Oloan Simanjuntak
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen | |
| 5 | PROSTITUSI DI BUKIT LAWANG (KAJIAN MENGENAI FAKTOR PENYEBAB DAN RESPON MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF DUNIA PENDIDIKAN) | 42-50 |
| | Oleh : Krista Surbakti, S.Pd., M.Si
Dosen FKIP Universitas Quality | |
| 6 | PENGARUH IKLIM ORGANISASI, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI KECAMATAN MEDAN KOTA | 51-61 |
| | Oleh : Tahoma Fetriany Siburian, S.Sos, M.Pd
Dosen Prodi Administrasi Pendidikan | |
| 7 | FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGRAJIN TRADISIONAL DI KECAMATAN MEDAN DENAI (STUDI TENTANG KEGIATAN SEKTOR INFORMAL) | 62-75 |
| | Oleh : Johnson Pasaribu | |

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

DANRI TONI SIBORO, SE., MSi.Akt

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

JHONA MARZALAZA HUTAGALUNG

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor perencanaan, faktor pengadaan, dan uang persediaan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. Sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah 30 responden yang menduduki jabatan dibidang yang berkaitan dengan anggaran, diantaranya adalah pejabat pembuat komitmen, pejabat pelaksana teknis kegiatan, pejabat penandatanganan surat perintah membayar dan bendahara keuangan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 30 kuesioner.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis SPSS. Hasil penelitian dengan regresi linear berganda menunjukkan faktor perencanaan dan faktor pengadaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Sedangkan uang persediaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran.

KATA KUNCI : FAKTOR PERENCANAAN, FAKTOR PENGADAAN, UANG PERSEDIAAN, PENYERAPAN ANGGARAN

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Faktor perencanaan sangat berpengaruh terhadap daya serap anggaran yang terlihat dari adanya anggaran kegiatan yang diblokir/tanda bintang karena belum ada data pendukung atau harus ada persetujuan terlebih dahulu dari DPR. Faktor pengadaan juga berpengaruh terhadap daya serap anggaran, karena masih sering terjadi ketidaksesuaian harga suatu barang dalam proses pengadaan. Hal itu disebabkan karena dalam menentukan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) tidak dilakukan melalui survei pasar. Uang persediaan juga memiliki pengaruh terhadap penyerapan anggaran karena dalam kegiatan pemerintahan sering

adanya pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional yang tidak dapat dilakukan dengan pembayaran langsung.

Adapun daftar realisasi anggaran pada tahun 2014, 2015, dan 2016 pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Tabel
Daftar Realisasi Anggaran

Tahun	PAGU DPPA	Realisasi	%	Sisa	%
2014	69.589.990.800	58.633.100.455	84,26	10.956.890.345	15,74
2015	55.049.785.200	49.384.937.343	89,71	5.664.847.857	10,29
2016	72.503.857.000	50.881.224.844	70,17	21.622.632.156	29,83

Sumber : Data Sekunder, 2017

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Anallsis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara".

Rumusan Masalah

1. Apakah faktor perencanaan, faktor pengadaan dan uang persediaan secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan anggaran ?
2. Apakah faktor perencanaan, faktor pengadaan dan uang persediaan secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor perencanaan, faktor pengadaan dan uang persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran?
2. Untuk mengetahui apakah faktor perencanaan, faktor pengadaan dan uang persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran?

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai anggaran pemerintahan.
2. Bagi pemerintah nantinya dapat memberikan masukan dalam mengevaluasi kinerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dalam memaksimalkan penyerapan anggaran.
3. Bagi pihak lain dapat menjadi refrensi untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Anggaran

Pengertian Anggaran

Ida Bagus mengemukakan :

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.¹

Fungsi Anggaran

Menurut Indra Bastian, anggaran berfungsi sebagai berikut:

1. Anggaran merupakan hasil akhir dari proses penyusunan rencana kerja.
2. Anggaran merupakan cetak biru aktivitas yang akan dilaksanakan di masa mendatang.
3. Anggaran sebagai alat komunikasi internal yang menghubungkan berbagai unit kerja dan mekanisme kerja antara atasan serta bawahan.
4. Anggaran sebagai alat pengendalian unit kerja.
5. Anggaran sebagai alat motivasi dan persuasi tindakan yang efektif serta efisien dalam pencapaian visi organisasi.
6. Anggaran merupakan instrumen politik.
7. Anggaran merupakan instrumen kebijakan fiskal.²

Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Penyerapan Anggaran

¹ Ida Bagus Agung Dharmanegara, **Penganggaran Perusahaan; Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010, hal. 2.

² Indra Bastian, **Akuntansi Sektor Publik**, ; **suatu Pengantar**, Edisi Ketiga, Erlangga, Yogyakarta, 2010, hal. 191.

Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara, pihak yang terlibat dalam penyerapan anggaran ialah PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis kegiatan), PP-SPM (Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar) dan bendahara pengeluaran. Pihak-pihak tersebut merupakan pihak yang terlibat langsung terkait dengan anggaran. Sebagai contoh dari pihak tersebut adalah Kepala dinas, kasubbag, kepala bidang, kepala seksi dan staf pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran merupakan salah satu tahapan dari siklus anggaran yang dimulai dari perencanaan anggaran, penetapan dan pengesahan anggaran oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), penyerapan anggaran, pengawasan anggaran dan pertanggungjawaban penyerapan anggaran.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran

1. Perencanaan

Dokumen perencanaan memuat kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk menghasilkan secara utuh sasaran hasil kinerja pembangunan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran yang disebut dengan rencana kerja. Setiap Rencana Kerja menjadi landasan dalam pelaksanaan koordinasi dan monitoring implementasi rencana dalam maksud menghasilkan setiap sasaran hasil kinerja pembangunan.

2. Faktor Pengadaan

Pengadaan barang/jasa pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan

dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang/jasa.

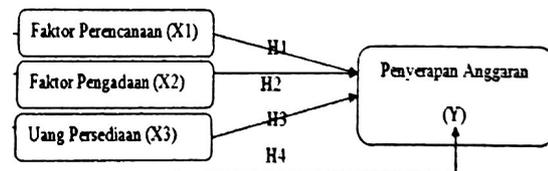
3. Uang Persediaan

Uang Persediaan (UP) adalah uang muka kerja dengan jumlah tertentu yang bersifat daur ulang (*revolving*), diberikan kepada bendahara pengeluaran hanya untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari yang tidak dapat dilakukan dengan pembayaran langsung. Uang Persediaan hanya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perkantoran yang tidak mungkin dilaksanakan dengan pembayaran secara langsung atau dapat diartikan kegiatan yang sifatnya insidental/mendesak.

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar
Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Pengaruh Faktor Perencanaan terhadap Penyerapan Anggaran

Faktor perencanaan menjadi salah satu faktor yang ingin peneliti uji disini dengan item pembentuk faktor beberapa diantaranya adalah anggaran kegiatan diblokir/tanda bintang karena belum ada data pendukung atau harus ada persetujuan terlebih dahulu dari DPRD, anggaran tidak selaras dengan RPJMD, mata anggaran tidak tersedia untuk kegiatan tertentu, DIPA perlu revisi karena tidak sesuai dengan kebutuhan, revisi DIPA

perlu persetujuan pejabat berwenang, persetujuan revisi DIPA dari pejabat berwenang terlambat diterima, proses revisi anggaran mengalami keterlambatan, perubahan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) terlambat ditetapkan.

1. Pengaruh Faktor Pengadaan terhadap Penyerapan Anggaran

Faktor pengadaan menjadi salah satu faktor yang ingin peneliti uji disini dengan item pembentuk faktor diantaranya kesulitan dalam menentukan harga perkiraan sendiri (HPS). HPS tidak ditentukan berdasarkan keahlian dan tidak melalui survei pasar, dan pejabat/pengelola keuangan sering mengalami mutasi.

2. Pengaruh Uang Persediaan terhadap Penyerapan Anggaran

Uang persediaan menjadi salah satu faktor yang ingin peneliti uji disini dengan item pembentuknya antara lain, kegiatan sudah dilaksanakan dengan UP tetapi belum diganti melalui Ganti Uang Persediaan (GUP), adanya pengajuan Uang Persediaan (UP) sebanyak 2 kali pengajuan dikarenakan kebutuhan perkantoran memerlukan dana yang cukup besar, dan adanya sisa UP/TUP yang harus disetorkan ke kas negara.

4. Pengaruh Faktor Perencanaan, Faktor Pengadaan, dan Uang Persediaan terhadap Penyerapan Anggaran.

Faktor perencanaan, faktor pengadaan dan uang persediaan secara parsial sesuai dengan hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya berpengaruh terhadap penyerapan anggaran dan secara simultan faktor perencanaan, faktor pengadaan dan uang persediaan juga akan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara yang terletak di Jalan Sultan Iskandar Muda No. 272, Medan.

Populasi dan sampel

Jumlah pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara sebanyak 101 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah responden yang berkaitan langsung dengan penyerapan anggaran diantaranya, PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis kegiatan), PP-SPM (Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar) dan bendahara pengeluaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. Maka dari itu penulis menentukan sampel sebanyak 30 responden pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera utara.

Jenis dan Sumber Data

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan kuesioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, baik berupa data dari penelusuran catatan dan dokumen resmi maupun merupakan publikasi yang relevan dengan masalah yang dibahas antara lain data mengenai daftar realisasi

anggaran, sejarah singkat, visi dan misi, dan struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode survei pada penelitian ini adalah dengan memakai kuesioner.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyerapan Anggaran. Pada SKPD Provinsi Sumatera Utara, masih sering terjadinya penyerapan anggaran yang belum maksimal. Untuk mengatasi agar penyerapan anggaran yang rendah tidak terjadi lagi, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mengadakan rapat evaluasi secara rutin guna mengetahui kendala atau persoalan yang dihadapi oleh masing-masing SKPD.

Variabel Independen

1. Faktor Perencanaan

Melihat sistem penganggaran yang sedang kita laksanakan saat ini (yang menghasilkan produk dokumen anggaran/RKA-KL) dan sistem perencanaan (yang menghasilkan produk dokumen perencanaan/RKP) maka, kedua produk tersebut harusnya ada benang merah secara substansi.

2. Faktor Pengadaan

Dalam menentukan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebaiknya dilakukan melalui survei pasar agar tidak menyebabkan ketidaksesuaian harga suatu barang dalam proses pengadaan.

3. Uang Persediaan (UP)

Pada suatu instansi sering terjadi adanya pengajuan UP sebanyak dua kali dikarenakan kebutuhan perkantoran memerlukan dana yang cukup besar, sehingga adanya pengajuan uang

persediaan ini mempengaruhi penggunaan anggaran.

Metode Analisis Data

Alat analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient corelation pearson*. Data dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau jika nilai *Pearson Corerelation* lebih besar dari 0,3 maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan mengukur reliabilitas dengan *cronbach's alpha* dengan kriteria lebih dari 0,6 adalah reliabel.

Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan nilai $Sig \geq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value*. Batas dari *tolerance value* adalah $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$.

Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Pengujian ini membandingkan signifikansi dari uji tersebut terhadap α sebesar 5%.

Uji Hipotesis

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Penyerapan Anggaran
 α = Konstanta
 X1 = faktor perencanaan
 X2 = faktor pengadaan
 X3 = uang persediaan
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi untuk X1, X2, X3
 e = error term

Uji R²

Nilai R² ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R² = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila R² = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila R² = 1, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

Uji F (Simultan)

H₀ : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H₁ : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka, variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka (H₀ ditolak) variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H₁ ditolak
2. H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H₁ diterima

Uji t (Parsial)

1. Faktor Perencanaan
 H₀ : $\beta_1 = 0$, artinya secara parsial faktor perencanaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

H₁ : $\beta_1 > 0$, artinya secara parsial faktor perencanaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap penyerapan anggaran.

2. Faktor Pengadaan

H₀ : $\beta_2 = 0$, artinya secara parsial faktor pengadaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

H₁ : $\beta_2 > 0$, artinya secara parsial faktor pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

3. Uang Persediaan

H₀ : $\beta_3 = 0$, artinya secara parsial uang persediaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran.

H₁ : $\beta_3 > 0$, artinya secara parsial uang persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Kriteria pengujian dilakukan berdasarkan probabilitas signifikansi sebesar 0,05 (α) dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

1. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima
2. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak

Penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dilakukan berdasarkan kriteria berikut :

1. H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H₁ ditolak
2. H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H₁ diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel

Deskripsi Responden

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin :		
	Pria	24 orang	80%
	Wanita	6 orang	20%
	TOTAL	30 orang	100%
2	Pendidikan :		
	S2	8 orang	27%
	S1	22 orang	73%

		TOTAL	30 orang	100%
3	Lama Bekerja :			
	< 5 tahun		3 orang	10%
	5-10 tahun		10 orang	33%
	> 10 tahun		17 orang	57%
TOTAL			30 orang	100 %
4	Jabatan :			
	Kepala Dinas		1 orang	3 %
	Sekretaris		1 orang	3 %
	Bendahara		1 orang	3 %
	Kasubbag		5 orang	17 %
	Kepala Bidang		4 orang	13 %
	Kepala Seksi		16 orang	54 %
	Kepala UPTD		2 orang	7 %
TOTAL			30 orang	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Hasil dari tabel dibawah ini menunjukkan nilai *Pearson Correlation* yang berada diatas nilai r tabel pada signifikan 0,3. Dengan demikian, item pada masing – masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik. Hasil pengujian validitas diringkas pada tabel :

Tabel
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	R	r table	Keterangan
Faktor Perencanaan (X ₁)			
X _{1.1}	0,478	0,3610	Valid
X _{1.2}	0,694	0,3610	Valid
X _{1.3}	0,621	0,3610	Valid
X _{1.4}	0,363	0,3610	Valid
X _{1.5}	0,626	0,3610	Valid
X _{1.6}	0,520	0,3610	Valid
X _{1.7}	0,411	0,3610	Valid
X _{1.8}	0,453	0,3610	Valid
X _{1.9}	0,605	0,3610	Valid
Faktor Pengadaan (X ₂)			
X _{2.1}	0,639	0,3610	Valid
X _{2.2}	0,539	0,3610	Valid
X _{3.3}	0,451	0,3610	Valid
Uang Persediaan(X ₃)			
X _{3.1}	0,517	0,3610	Valid

X _{3.2}	0,461	0,3610	Valid
X _{3.3}	0,640	0,3610	Valid
Penyerapan Anggaran(Y)			
Y _{1.1}	0,652	0,3610	Valid
Y _{2.2}	0,740	0,3610	Valid
Y _{3.3}	0,589	0,3610	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Uji Reliabilitas

Tabel
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Batasan	Keterangan
Faktor Perencanaan(X ₁)			
X _{1.1}	0,809	0,60	Reliabel
X _{1.2}	0,780	0,60	Reliabel
X _{1.3}	0,791	0,60	Reliabel
X _{1.4}	0,823	0,60	Reliabel
X _{1.5}	0,797	0,60	Reliabel
X _{1.6}	0,805	0,60	Reliabel
X _{1.7}	0,815	0,60	Reliabel
X _{1.8}	0,813	0,60	Reliabel
X _{1.9}	0,793	0,60	Reliabel
Faktor Pengadaan (X ₂)			
X _{2.1}	0,605	0,60	Reliabel
X _{2.2}	0,634	0,60	Reliabel
X _{2.3}	0,735	0,60	Reliabel
Uang Persediaan(X ₃)			
X _{3.1}	0,513	0,60	Reliabel
X _{3.2}	0,461	0,60	Reliabel
X _{3.3}	0,640	0,60	Reliabel
Penyerapan Anggaran(Y)			
Y _{1.1}	0,746	0,60	Reliabel
Y _{2.2}	0,649	0,60	Reliabel
Y _{3.3}	0,809	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa item dari masing – masing variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang berada diatas 0,6. Dengan demikian item – item tersebut adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Pengujian Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,92631494
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	,114
	Negative	-,068
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

4

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Hasil uji *Kolmogrov Smirnov* pada tabel memperlihatkan bahwa nilai Signifikan untuk seluruh variabel penyerapan anggaran, faktor perencanaan, faktor pengadaan dan uang persediaan sebesar 0,200 yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel
Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1,053				2,556	,412
Faktor Perencanaan	,147	,049	,443	2,996	,006	,936	1,069
Faktor Pengadaan	,388	,176	,327	2,200	,037	,929	1,077
Uang Persediaan	,172	,121	,208	1,414	,169	,945	1,058

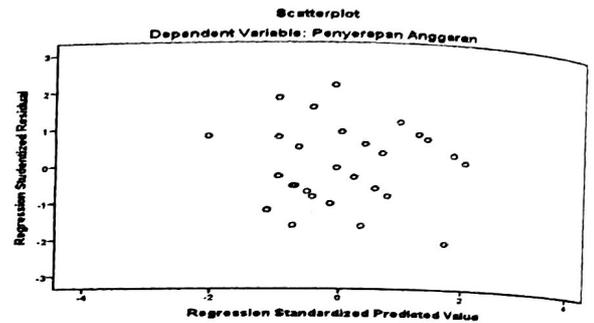
a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran
 Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Dari data pada tabel dapat diketahui bahwa semua variabel

independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitas

Gambar
Uji Heteroskedasitas



Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

Tabel
Analisis Regresi Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,053	2,556		,412	,684
Faktor Perencanaan	,147	,049	,443	2,996	,006
Faktor Pengadaan	,388	,176	,327	2,200	,037
Uang Persediaan	,172	,121	,208	1,414	,169

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 1,053 + 0,147X_1 + 0,388X_2 + 0,172X_3$$

4.4.1 Uji (R²)

Tabel
Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 ^a	,467	,406	,97830

a. Predictors: (Constant), Faktor Persediaan, Faktor Pengadaan

b. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Dari tabel dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) variabel penyerapan anggaran adalah 0,467. Artinya, sebesar 46,7% keragaman penyerapan anggaran dapat dijelaskan oleh perubahan faktor perencanaan, faktor pengadaan dan uang persediaan secara serempak. Sedangkan sisanya sebesar 53,3% adalah variabel lain yang dapat menjelaskan penyerapan anggaran.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,053	2,556		,412	,684
Faktor Perencanaan	,147	,049	,443	2,996	,006
Faktor Pengadaan	,388	,176	,327	2,200	,037
Uang Persediaan	,172	,121	,208	1,414	,169

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

1. Faktor Perencanaan Terhadap Penyerapan Anggaran

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,996 > 2,0555 dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05, sehingga diputuskan untuk **Tolak H_0** . Artinya secara parsial faktor perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

2. Faktor Pengadaan Terhadap Penyerapan Anggaran

Nilai t-hitung dari koefisien regresi faktor pengadaan sebesar 2,200 > 2,0555 dengan nilai signifikansi 0,037 < 0,05, sehingga diputuskan untuk **Tolak H_0** . Artinya secara parsial faktor pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

3. Faktor Uang Persediaan Terhadap Penyerapan Anggaran

Nilai t-hitung dari koefisien regresi faktor pengadaan adalah sebesar 1,414 < 2,0555 dengan nilai signifikansi 0,169 >

0,05, sehingga diputuskan untuk **Terima H_0** . Artinya secara parsial faktor perencanaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21,816	3	7,272	7,598	,001 ^b
Residual	24,884	26	,957		
Total	46,700	29			

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

b. Predictors: (Constant), Faktor Persediaan, Faktor Perencanaan, Faktor Pengadaan

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 7,598, sedangkan nilai f_{tabel} 0,05 adalah 2,98. Karena $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka disimpulkan **Tolak H_0** . Artinya secara serempak variabel faktor perencanaan, faktor pengadaan dan Uang persediaan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada tingkat kepercayaan 95%.

Pembahasan

Pengaruh Faktor Perencanaan terhadap Penyerapan Anggaran

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel faktor perencanaan adalah 0,147. Nilai t-hitung dari koefisien regresi faktor perencanaan adalah sebesar 2,996, sedangkan nilai t-tabel 5% dengan derajat bebas 26 (30-4) adalah sebesar 2,0555 dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05 sehingga diputuskan untuk **Tolak H_0** . Maka dari itu secara parsial faktor perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada tingkat kepercayaan 95%. Artinya, semakin baik faktor perencanaan maka akan meningkatkan penyerapan anggaran.

Pengaruh Faktor Pengadaan terhadap Penyerapan Anggaran

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel faktor pengadaan

adalah 0,388. Nilai t-hitung dari koefisien regresi faktor pengadaan adalah sebesar 2,200 dan nilai t-tabel 5% dengan derajat bebas 26 (30-4) adalah sebesar 2,0555 dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, sehingga diputuskan untuk Tolak H_0 . Maka dari itu secara parsial faktor pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada tingkat kepercayaan 95% yang berarti semakin baik faktor pengadaan maka berdampak semakin besar terhadap penyerapan anggaran.

Pengaruh Uang Persediaan terhadap Penyerapan Anggaran

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel faktor persediaan adalah 0,172. Nilai t-hitung dari koefisien regresi faktor persediaan adalah sebesar 1,414 dan nilai t-tabel 5% dengan derajat bebas 26 (30-4) adalah sebesar 2,0555 dengan nilai signifikansi $0,169 > 0,05$, sehingga diputuskan untuk Terima H_0 . Maka dari itu secara parsial faktor perencanaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran pada tingkat kepercayaan 95% yang berarti uang persediaan tidak memberikan dampak nyata dalam meningkatkan penyerapan anggaran.

Uang persediaan dapat dilihat pengaruhnya terhadap penyerapan anggaran diantaranya sering mendapatkan dispensasi perpanjangan waktu pertanggungjawaban TUP lebih dari satu bulan dari Kepala kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak/tidak dapat ditunda karena TUP hanya dapat digunakan paling lama satu bulan sejak tanggal SP2D diterbitkan.

Pengaruh Faktor Perencanaan, Faktor Pengadaan, Uang Persediaan terhadap Penyerapan Anggaran

Nilai F_{hitung} adalah 7,598, sedangkan nilai F_{tabel} 0,05 adalah 2,98. Karena $F_{hitung} > f_{tabel}$

maka disimpulkan Tolak H_0 . Artinya secara bersama-sama variabel faktor perencanaan, faktor pengadaan dan uang persediaan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran pada tingkat kepercayaan 95%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Faktor perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan semakin baik faktor perencanaan akan sangat mempengaruhi peningkatan penyerapan anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.
2. Faktor pengadaan berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan semakin baik faktor pengadaan yang disajikan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara maka akan semakin meningkatkan penyerapan anggaran.
3. Uang persediaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan semakin baik mekanisme uang persediaan yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara maka akan semakin meningkatkan penyerapan anggaran

Saran

1. Pada Dinas Pemuda dan Olahraga agar dapat mengevaluasi kinerja menuju arah yang lebih baik lagi mengenai anggaran agar dapat meningkatkan penyerapan anggaran yang lebih tinggi pada periode selanjutnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi untuk mengetahui penyerapan anggaran pada SKPD yang

belum menjadi objek penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra, **Akuntansi Sektor Publik: suatu Pengantar**, Edisi Ketiga: Erlangga, Yogyakarta, 2010.
- Bungin, H.M. Burhan, **Metodologi Penelitian Kuantitatif**, Edisi kedua, Cetakan Keenam, Kencana, Jakarta, 2011.
- Dharmanegara, Ida Bagus Agung, **Penganggaran Perusahaan; Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.
- Emzir, **Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif**, Rajawali Pers, Jakarta, 2010.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas H., **Akuntansi Sektor Publik**, Cetakan Kedua: Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Nafarin, M., **Penganggaran Perusahaan**, Edisi tiga, Salemba Empat, Jakarta, 2013.
- Pramono, Hariadi, dkk, **Pengelolaan Keuangan Daerah**, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Purwosusilo, H., **Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa**, Cetakan Pertama: Kencana, Jakarta, 2014.
- Rudianto, **Penganggaran**, Erlangga, Jakarta, 2009.
- Sasangko, Catur dan Safrida Rumondang Parulian, **Anggaran**, Cetakan Ketiga: Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Siregar, Syofian, **Statistika Deskriptif Untuk Penelitian**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama: Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Sonyuwono, dkk., **Penganggaran Sektor Publik**, Edisi Pertama, cetakan Pertama: Bayu Media, Malang, 2005.
- Wirawan, Satya, **"Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kota Medan"** (Skripsi Sarjana, Fakultas Sumatera Utara, Medan, 2016).
- Yusuf, M., **Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik**, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2011.